

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan penelitian. Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan penelitian yang didapat dari hasil analisis data yang terkumpul. Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini dapat disimpulkan berdasarkan rumusan masalah yang diajukan pada BAB I mengenai gambaran kompetensi pedagogik dan kepribadian mahasiswa Program Studi PTB DPTS FPTK UPI sebagai calon guru SMK bidang keahlian teknik bangunan. Kesimpulan yang didapat dari penelitian tentang studi kompetensi pedagogik dan kepribadian mahasiswa PTB DPTS FPTK UPI adalah :

1. Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Departemen Pendidikan Teknik Sipil Universitas Pendidikan Indonesia tergolong cukup tinggi dengan persentase tertinggi 50% .
2. Kompetensi Kepribadian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Departemen Pendidikan Teknik Sipil Universitas Pendidikan Indonesia tergolong rendah dengan persentase tertinggi 32,14%.

B. Implikasi

Berdasar kesimpulan di atas dapat direkomendasikan adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya gambaran umum kompetensi pedagogik mahasiswa Program Studi PTB DPTS FPTK UPI, hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik mahasiswa PTB terhadap kemampuan kompetensi pedagogik yang tinggi dapat menjadi faktor terbentuknya kinerja yang baik pula.
2. Dengan adanya gambaran umum kompetensi kepribadian mahasiswa Program Studi PTB DPTS FPTK UPI, hal ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian mahasiswa PTB terhadap kemampuan kompetensi kepribadian yang rendah dapat menjadi faktor terbentuknya kinerja yang

kurang maksimal. Maka dari itu mengoptimalkan kemampuan kompetensi sebaiknya ditingkatkan.

3. Instrumen penilaian diri (*self assessment*) perlu kiranya untuk digunakan agar penilai terhindar dari faktor subyektifitas dan mahasiswa calon guru akan mengetahui kekurangan yang ada pada dirinya, untuk segera dapat memperbaikinya

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan, dan implikasi tersebut maka dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

- a. Mempelajari kembali mengenai macam-macam metode pembelajaran agar apabila kelak menjadi seorang guru dalam melakukan pembelajaran tidak hanya menggunakan metode pembelajaran yang monoton dalam setiap materinya. Penggunaan metode yang bervariasi akan lebih membangkitkan semangat siswa dalam melakukan proses belajar di sekolah dan siswa menjadi lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Akan tetapi, penggunaan metode pembelajaran tidak boleh sembarangan, harus memperhatikan kondisi siswa, materi pembelajaran, dan waktu yang digunakan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b. Mahasiswa sebaiknya memantapkan niat mereka untuk menjadi seorang guru dengan berbagai cara seperti mengenal lebih jauh tentang profesi guru, mencari tahu informasi mengenai profesi keguruan, serta mencari banyak pengalaman dalam hal mengajar.
- c. Mahasiswa perlu berlatih untuk terus-menerus melakukan penilaian terhadap dirinya (*self assessment*) agar mengetahui dan mendapatkan hasil yang konsisten sesuai dengan kompetensi yang telah diterapkan.

2. Bagi Program Studi PTB DPTS FPTK UPI

- a. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, harus menyiapkan para calon guru secara optimal dengan cara, meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan isi kurikulum dan perkembangan yang terjadi di lapangan.

- b. Mahasiswa calon guru, harus lebih banyak dibimbing dan diarahkan bagaimana cara memahami peserta didik, agar kelak dapat mendidik dan mengajar dengan baik.

3. Bagi penelitian selanjutnya

- a. Menurut dasar teori dalam penelitian ini masih banyak faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian.
- b. Penelitian ini hanya meneliti penguasaan kompetensi mahasiswa Program Studi PTB DPTS FPTK UPI angkatan tahun 2013 dalam hal kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian, yang dipersepsikan oleh mahasiswa sebagai calon guru SMK bidang keahlian teknik bangunan. Sehingga perlu penelitian lebih lanjut mengenai kompetensi dasar guru yang lain, serta diperlukan pendapat tentang masalah profesionalisme guru. Supaya dapat memberikan manfaat yang lebih dalam dunia pendidikan.